

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis Representasi Status Sosial Masyarakat dalam tayangan reality show “Jika Aku Menjadi” maka diperoleh beberapa kesimpulan yang meliputi :

1. Status sosial dapat berwujud segala macam hal yang ada dalam kehidupan sehari – hari. Semisal dari cara duduk, cara berhubungan dengan orang lain, dalam hal pemenuhan sandang, pangan dan papan. Dalam hal sandang, pakaian sederhana dan hanya ditempatkan dalam konteks fungsionalnya dan bukan dalam konteks tren, sedangkan dalam hal pangan, tampak adanya bahan makanan berupa tiwul menjadi indeks dari ketidakmampuan memenuhi kebutuhan makanan pokok berupa beras. Serta kondisi rumah yang merupakan kebutuhan papan dan perlindungan dari lingkungan sekitar telah mempertegas ketidakmampuan dalam bidang finansial untuk membuat sebuah rumah yang layak huni.

Hal itu bisa dirasakan sebagai sesuatu hal yang wajar sehingga masyarakat pun dengan sendirinya mengonstruksi pelapisan status sosial lantaran ada sesuatu hal yang dianggap lebih, sementara di sisi lain ada yang tidak memilikinya. Hubungan diantara keduanya ini pun ikut mengokohkan status sosial tersebut, lantaran antara keduanya berlangsung berada posisi yang tak sejajar. Orang yang berada dalam status sosial lebih rendah akan cenderung merasa inferior di hadapan yang lebih superior.

2. Status sosial merupakan hasil dari konstruksi masyarakat dan bukan merupakan sesuatu yang *given*. Faktor keterbatasan kemampuan pemenuhan hidup serta akses ke dalam sektor pekerjaan yang layak menjadi pendorong kemiskinan masyarakat.
3. Tayangan *Reality Show* Jika Aku Menjadi telah memotret kehidupan kelompok masyarakat kelas bawah dengan berbagai tantangan kehidupan yang dihadapinya. Keberadaan Clara bukan hanya sebagai penolong namun sengaja dihadirkan sebagai penegas dari ketidakmampuan yang dirasakan Paijem. Kondisi Paijem ini tak hanya digambarkan oleh dirinya sendiri namun juga dibentuk secara alami dari negasi yang dimiliki oleh Clara.
4. Dalam bahasa media, kemiskinan bukan hanya sekadar kondisi ekonomi realitas masyarakat. Namun kemiskinan juga bisa menjadi komoditas yang bisa menghasilkan keuntungan lewat kemasan acara yang memuat tentang kondisi mereka.
5. Acara *reality show* bertemakan sosial yang marak hadir dalam pertelevisin Indonesia khususnya “Jika Aku Menjadi” menegaskan bahwa perempuan menjadi figur penyelamat, mengasihi, penuh kasih sayang dan mengundang haru dan tangis pemirsa yang menyaksikannya.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan,. Terutama karena keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti menerima segala masukan demi perbaikan ke arah yang lebih baik.

Masukan tersebut akan diterima, baik itu masukan dalam segi teoritis maupun dalam tataran praktis pada teknik penulisan dan analisis obyek penelitian.

penulis menyarankan kepada :

1. Pembaca

Agar kiranya memiliki wacana dan pemahaman tentang kehidupan sosial khususnya status kelas-kelas sosial yang akhirnya melahirkan status sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Agar melahirkan pemahaman saling menghargai dan tolong menolong dengan ikhlas dalam pelbagai kehidupan sosial

2. Peneliti

Bila ada yang akan mengangkat penelitian sosial ini ke yang lebih baik, disarankan untuk lebih memperluas wawasan tentang kehidupan sosial serta mengambil referensi berkoperasi satu sama lainnya agar dapat memperkuat penelitian.

3. Akademik

Kiranya karya tulis ini bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan bahasan mengenai status sosial dalam masyarakat.